

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dakwah ialah pilar pokok guna terpeliharanya eksistensi Islam, karena dakwah sangat berperan penting di dalam Islam serta kehidupan umat Muslim, dari dakwah jua lah ajaran Islam berkembang. Dakwah pula dapat dimaksud dengan mengajak kepada kebaikan dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun dari tingkah laku, yang dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain guna melakukan perbuatan baik serta terhindar dari perbuatan buruk dengan ajakan yang terencana tanpa ada paksaan sedikitpun. Dakwah bukan hanya disampaikan oleh ulama ataupun tokoh agama saja, melainkan setiap muslim mampu berdakwah, dikarenakan berdakwah bukan hanya ceramah agama didepan umum, apalagi di zaman sekarang dakwah bisa dilakukan dimana serta kapan saja dan menerapkan akhlak yang baik pun ialah bagian dari dakwah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Ali Imran :104)*<sup>1</sup>

Komunikasi dalam Islam sudah jelas kedudukannya karena tindakan komunikasi mampu dilakukan, baik sebagai anggota masyarakat ataupun sebagai makhluk Allah di muka bumi ini. Komunikasi dilakukan hampir pada

---

<sup>1</sup> Qur'an Kemenag, Al-Qur'an Q.S Ali Imran/3:104

tiap kegiatan manusia, sejak dari bangun tidur manusia sudah berada pada kegiatan komunikasi. Selain itu juga selamat dan celaknya manusia itu kuncinya bergantung dari tutur katanya (cara berkomunikasi).

Sebagaimana yang diketahui dakwah ialah suatu penyampaian pesan kepada mad'u yang sudah digariskan di dalam Al-Qur'an dan Hadis dan juga sebaiknya bisa mencapai target utama ialah membimbing orang menjadi lebih baik lagi dan berguna untuk kehidupan orang itu nanti. Dakwah juga merupakan kegiatan dari komunikasi, sehingga berhasilnya dakwah itu tergantung dari unsur-unsur yang mempengaruhi dakwah tersebut. Unsur yang mampu menunjang bagi lancarnya proses dakwah yaitu, diantaranya da'i sebagai yang menyampaikan pesan, mad'u sebagai penerima pesan tersebut, pesan atau materi yang akan disampaikan, media sebagai sarana untuk berdakwah, dan juga metode serta efek dakwahnya.

Pada prinsipnya, pesan apapun dapat menjadi pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya dalam Islam, yakni Al-Qur'an serta Hadist.<sup>2</sup> Begitu juga pada pengemasan pesan dakwah mampu dilakukan dengan cara apapun, bisa itu secara tekstual maupun pada audio visual dalam media apapun.

Salah satu media yang paling sering dipergunakan ialah YouTube. Semakin berkembangnya media sosial saat ini membuat banyaknya orang yang beralih dari menonton TV kini memilih YouTube. Youtube tidak hanya

---

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 318.

menampilkan konten hiburan saja, dengan seiring berjalannya waktu banyak sekali konten creator yang menggunakan YouTube, dan juga dengan berkembangnya teknologi tersebut berdakwah tidak hanya dengan cara tradisional seperti ceramah, pengajian di mesjid dan lainnya, oleh sebab itu dengan media tersebut mampu dipergunakan sebaik mungkin guna mampu mengembangkan aktivitas dakwah melewati media sosial yang disediakan sekarang. Perkembangan dari media sosial ini sangat membuka peluang untuk berdakwah lewat mana saja, seperti melalui serial animasi.

Serial animasi ialah gambar yang dilukiskan dengan garis yang sederhana serta bergerak seperti hidup. Animasi dijadikan sebagai sarana berdakwah atau media komunikasi mengenai Islam mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Animasi berasal dari bahasa Inggris *animate* yang berarti menghidupkan, memberi nyawa dan menggerakkan benda mati. Arti animasi sendiri ialah menghidupkan gambar, mulai dari tampak depan, belakang,  $\frac{3}{4}$  serta samping. Detail wajah si karakternya pun dalam berbagai ekspresi (marah, senyum, diam, tertawa, dan lainnya) kemudian gaya khas dari si karakter apabila ketika melakukan kegiatan tertentu yang menjadi ciri khas dari karakter tersebut.<sup>3</sup>

Pada saat ini banyak serial animasi yang menayangkan cerita-cerita singkat yang menghibur dan bermanfaat, namun walaupun banyaknya tayangan edukasi yang disajikan untuk mempengaruhi anak, tentu itu juga tergantung dari didikan dan pemilihan yang terbaik dari orang tuanya. Saat ini

---

<sup>3</sup> Agus Hilman, "Pengertian Animasi dan Sejarah Animasi" Academia, vol.1, 2011, hlm.6

banyak sekali film animasi yang menarik dan bisa ditonton oleh berbagai usia, namun terkadang film-film tersebut hanya menyelipkan sedikit pesan dakwah atau tidak sesuai dengan ajaran Islam tidak bisa dijadikan rujukan tontonan Islami yang sesuai.

Salah satu serial animasi yang bagus, mempunyai banyak pengajaran dan layak untuk ditonton mulai kalangan manapun adalah serial animasi Hafiz dan Hafizah. Meskipun banyak tontonan serial animasi islami lainnya tetapi animasi Hafiz dan Hafizah ini memang lebih kental akan edukasi keislamannya. Dimana tokoh dari Hafiz dan Hafizah ini digambarkan saudara kembar yang berumur 9 tahun yang mau belajar agar selalu bisa bersikap baik, berfikir yang baik, dan mensyukuri banyak hal yang dialami mereka.

Animasi ini dikemas bertujuan untuk mengajarkan nilai keislaman serta juga tidak membuat jenuh para penontonya. Pada animasi Hafiz dan Hafizah ini tidak menampilkan hiburan saja melainkan banyak hal positif yang dapat ditiru. Dengan mengangkat tema mengenai ajaran Islam serta mampu mencerminkan keseharian anak-anak bahkan remaja masa kini. Animasi Hafiz dan Hafizah dikemas dengan gaya kekinian yang mengandung pesan-pesan dakwah

Serial animasi Hafiz dan Hafizah awalnya hanya berawal dari sebuah boneka Hafiz Talking Dolly yang diproduksi oleh PT. Hidayah Insan Mulia (Al-Qalam Pictures) dan bekerjasama dengan institute Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Animasi ini bahkan sempat mendapat respons positif oleh Almarhum Syekh

Ali Jaber, karena *animo* dari masyarakat yang cukup besar akhirnya pada tahun 2020 Al-Qalam meluncurkan serial animasinya.<sup>4</sup>

Melihat hal tersebut, penulis menganggap serial Hafiz dan Hafizah sangat efektif untuk dijadikan sebagai media penyampaian pesan dakwah yang kekinian. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji pesan dakwah yang terkandung pada serial animasi tersebut. Animasi ini diharapkan bisa menjadi panutan bagi penontonnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai isi pesan dakwah yang terkandung dalam serial animasi tersebut. hasilnya dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM SERIAL ANIMASI HAFIZ DAN HAFIZAH”**

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk memfokuskan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan utamanya sebagai berikut. Bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah?

---

<sup>4</sup> Cnn Indonesia, “5 Fakta Hafiz & Hafizah, dari Boneka ke Animasi” Desember 30, 2021, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20211229203406-220-740300/5-fakta-hafiz-hafizah-dari-boneka-ke-animasi>

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dijabarkan dalam rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah.

### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi keilmuan bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, khususnya dalam mempelajari Pesan Dakwah melalui media sosial, dan sebagai referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis, diharapkan temuan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat, pemahaman dan pedoman kepada khalayak umum dari berbagai usia, menunjukkan kepada mereka bahwa serial animasi tidak hanya semata-mata sebagai hiburan saja namun juga terdapat pesan dan perbuatan baik yang dapat menjadi pembelajaran bagi masyarakat baik dari segi perkataan dan perbuatan yang ditayangkan dari adegan-adegan yang terdapat dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dilakukan agar menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pemikiran judul di atas, maka penulis memberi ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

### 1. Analisis Isi

Analisis isi (*Content Analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam mengenai isi pesan atau informasi tertulis maupun tercetak dalam media massa. Analisis isi juga digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Adapun analisis isi dalam penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang terkandung pada serial animasi Hafiz dan Hafizah

### 2. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan secara efektif oleh dai kepada objek dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist yang mengandung ajaran tentang akidah, syariah, dan akhlak. Maka, pada penelitian ini pesan dakwah yang dimaksud adalah pesan yang mengandung tentang ajaran agama Islam yang berupa akidah, syariah, dan akhlak sebagaimana tersebut dalam al-qur'an dan hadist, yang terdapat dalam potongan-potongan adegan dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah

### 3. Serial Hafiz dan Hafizah

Serial animasi Hafiz dan Hafizah merupakan serial animasi anak bergenre edutainment atau edukasi yang mana serial animasi Hafiz dan

Hafizah ini bukan hanya menyuguhkan tontonan yang mendidik tapi juga menyuguhkan tontonan yang menghibur. Dengan gambar 3D yang mengagumkan dan tidak dapat diremehkan, seluruh kisah riang dan menggemaskan di tata dengan rapi pada tiap episodenya.

Animasi ini merupakan besutan dari Al Qalam Picture di bawah naungan PT Hidayah Insan Mulia. Ditayangkan di kanal YouTube dengan nama yang sama dan tayang setiap 2 minggu sekali setiap Sabtu pada pukul 12.00 WIB. Animasi ini juga tidak hanya populer di Indonesia tetapi juga mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat luar negeri hingga sampai mendapatkan penghargaan yang bergengsi

## **F. Penelitian Terdahulu**

Agar penelitian ini tidak terjadi kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran dalam pemaknaan kata dan kalimat, peneliti menyajikan bidang persamaan dan perbedaan kajian antara penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Maka adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan yaitu:

1. Skripsi Mursyidah Awliya (2021) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Salatiga dengan Judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah” (Episode 01 “Assalamualaikum Sahabat” Bagian 1 dan 2) 2021. Persamaan pada penelitian ini adalah dari serial animasi yang diteliti yaitu serial animasi Hafiz & Hafizah dan mencari pesan dakwah dalam serial animasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah episode



yang diteliti dan penelitian tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.<sup>5</sup>

2. Skripsi Maisal Jannah (2020) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Nussa Official” persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mencari pesan dakwah dalam serial animasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang digunakan yaitu dari serial animasi Nussa dan Rara.<sup>6</sup>
3. Skripsi Yulianti Dwi Cahyaningsih (2022) mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Animasi Di Media Sosial Instagram Pada Akun @yakuuya”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mencari pesan dakwah melalui animasi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu pada akun @yakuuya pada media sosial instagram.<sup>7</sup>

---

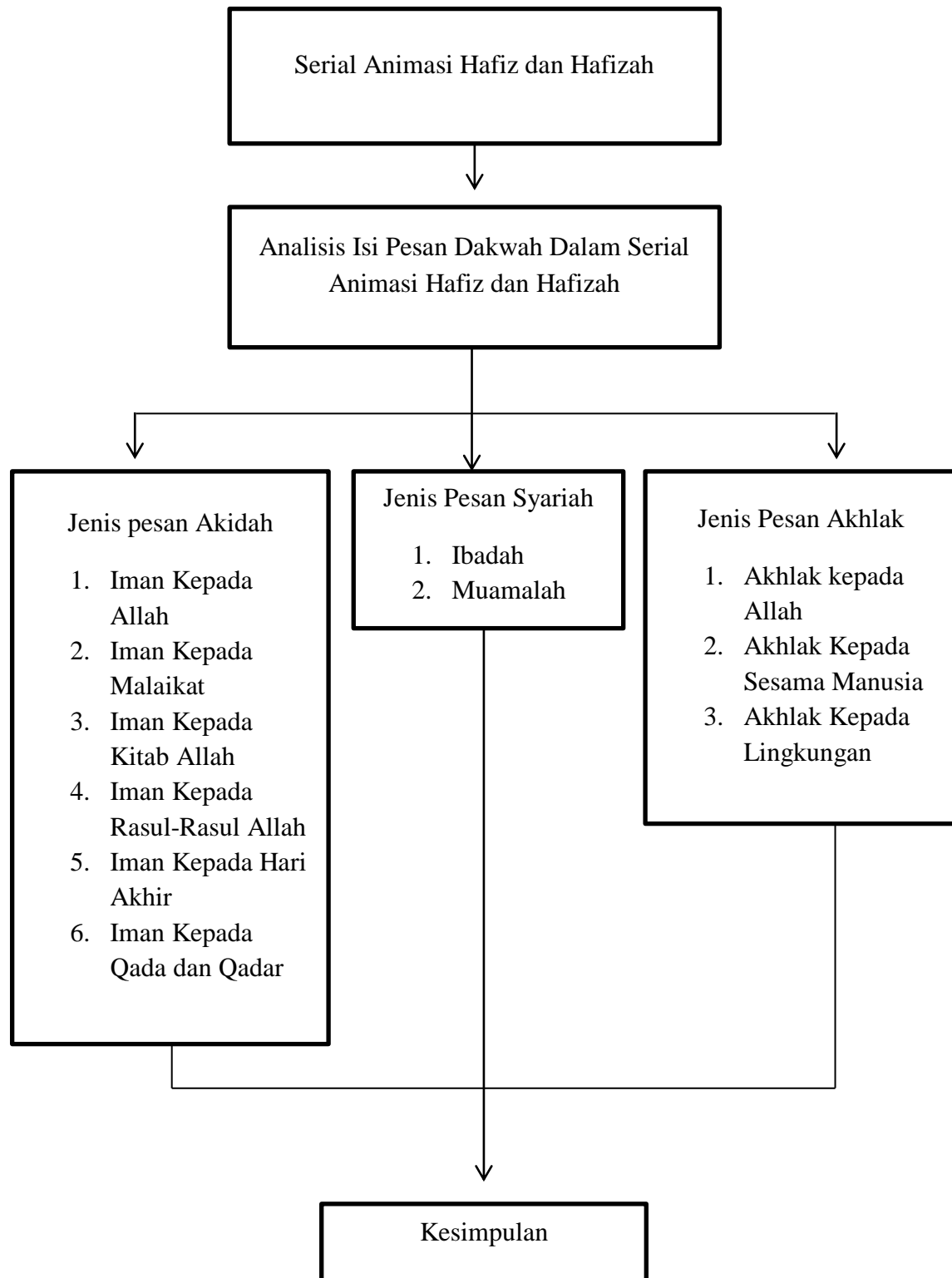
<sup>5</sup> Mursyidah Awlita, “ Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Hafiz dan Hafizah” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga, 2021)

<sup>6</sup> Maisal Jannah, “Analisis Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Nussa Official” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020)

<sup>7</sup> Yulianti Di Cahyaningsih, “Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Animasi Di Media Sosial Instagram Pada Akun @yakuuya” (Skripsi diterbitkan, Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Antasari Banjarmasin, 2022)

## G. Kerangka Teori

Berikut skema kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini



## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah Library reseach (penelitian kepustakaan). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik itu berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.<sup>8</sup> Adapun pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif merupakan pendekatan melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian di interpretasikan. Pendekatan deksriptif ditunjukkan melalui proses dalam menyajikan data yang dituangkan dalam tulisan bersifat naratif.

Tahapan dalam penelitian dilakukan dengan menghimpun berbagai sumber primer maupun skunder sampai akhirnya dilakukan klarifikasi data. Sedangkan pendekatan kualitatif ini nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis maupun lisan dari subjek penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini data dideskripsikan dengan menganalisis pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah.

---

<sup>8</sup> Bina Mukhlas, Metode Library Reseach”, 03 Ju;I 2019,

[http://www.academia.edu/13488982/Metode\\_library\\_research.htm](http://www.academia.edu/13488982/Metode_library_research.htm)

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h.3.

## **2. Subjek dan objek penelitian**

### **a. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan atau sesuatu/seseorang yang mengenainya. Jadi, subjek penelitian ini adalah Serial Animasi Hafiz dan Hafizah dan video dakwah di dalamnya

### **b. Objek penelitian**

Objek penelitian adalah masalah apa yang akan dijadikan objek penelitian atau masalah apa yang ingin diteliti atau yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Objek dari penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah

## **3. Data dan Sumber Data**

a. Data yang akan digali pada penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu

- 1) Data primer adalah data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni menganalisis isi pesan dakwah dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah dalam bentuk video yang terdapat di Youtube dengan cara mengunduh, melihat dengan seksama dari setiap scene dari keseluruhan 13 episode, dan memahami makna yang ada pada animasi tersebut.

2) Data skunder adalah pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer seperti mencari tambahan data dan informasi tentang serial Animasi Hafiz dan Hafizah seperti buku, internet, foto, video, catatan dan dokumentasi lain yang berhubungan dengan masalah ini, yang sesuai dengan pesan dakwah, teori, serta konsep-konsep ilmiah yang dibutuhkan saat analisis.

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah serial Animasi Hafiz dan Hafizah

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis dari gejala-gejala yang akan diteliti.<sup>10</sup> Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog dari video atau gambar-gambar yang ditayangkan dalam serial Animasi Hafiz dan Hafizah

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data untuk melengkapi penelitian, berupa sumber tertulis, film, gambar,

---

<sup>10</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *metodologi penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70.

video, dan lainnya. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa catatan, buku-buku penelitian, dakwah, artikel, serta data lainnya yang memiliki hubungan penelitian.

### c. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca buku yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan dakwah, jurnalistik, analisis isi, media massa, animasi, komunikasi serta hasil-hasil dari penelitian sebelumnya yang juga menggunakan analisis isi.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara dan materi-materi yang telah dikumpulkan.<sup>11</sup> Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) terhadap isi dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah yang tayang di akun YouTube officialnya Hafiz dan Hafizah. Analisis isi dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak ataupun elektronik. Analisis isi dipakai juga untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Analisis isi

---

<sup>11</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: kencana, 2010), hal. 79

adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).<sup>12</sup>

Analisis data yaitu analisis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan jenis data yang terkumpul. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan atau memaparkan isi pesan-pesan dakwah yang ada dalam serial animasi Hafiz dan Hafizah

## **I. Sistematika Penulisan**

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi deskripsi tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian,, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan juga sistematika penulisan.
2. BAB II KAJIAN TEORI, berisi deskripsi tentang teori yang digunakan dalam penelitian
3. BAB III METODE PENELITIAN, berisi deskripsi tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan serta implementasinya, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data

---

<sup>12</sup> Eriyanto, Analisis isi: *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 10

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi deskripsi tentang temuan dalam penelitian dan pembahasan atau analisis terhadap data temuan tersebut.
5. BAB V PENUTUP, berisi deskripsi singkat tentang simpulan hasil dari penelitian dan juga rekomendasi